

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan upaya mengubah keadaan dan kondisi masyarakat pada tingkat individu atau kelompok untuk mengatasi berbagai permasalahan yang berkaitan dengan peningkatan kualitas hidup, kebebasan, dan kesejahteraan. Pemberdayaan perekonomian masyarakat melalui *home industry* pengolahan ikan asin bertujuan untuk mendukung peningkatan perekonomian masyarakat. Perekonomian masyarakat dimaksudkan untuk mengurangi kemiskinan dan menurunkan pengangguran.

Upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat *home industry* ikan asin Sekar Laut desa Karangaji dilakukan melalui 3 (tiga) tahapan, yaitu; *Pertama*, tahap penyadaran. Pada tahap ini pemilik *home industry* berupaya menyadarkan masyarakat untuk ikut bergabung dalam usaha pengolahan ikan asin Sekar Laut. Dengan cara mendatangi langsung kerumah dan menawarkan untuk menjadi karyawan, sehingga akhirnya mempunyai penghasilan untuk membantu perekonomian keluarga. *Kedua*, tahap pembinaan. Pada tahapan ini pemilik *home industry* berupaya memberikan pembinaan dengan penyampaian teori, teknik dan memberikan contoh dalam pengolahan ikan, cara membersihkan ikan, cara penggaraman, proses pengeringan dan juga cara pengepakan ikan asin yang sudah siap jual. Hal itu dilakukan untuk memberikan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman baru pada masyarakat dan karyawan yang sedang diberdayakan. *Ketiga*, tahap kemandirian. Pada tahap terakhir yaitu tahap kemandirian. setelah melalui tahap penyadaran dan pembinaan yang dilakukan pemilik *home industry*, kemudian dilanjutkan dengan praktik pengolahan ikan asin secara langsung oleh karyawan. Hal ini dilakukan agar karyawan dapat mengembangkan ilmu serta pengalaman yang telah diperoleh dari *home industry* ikan asin Sekar laut.

Faktor pendukung dan penghambat dalam upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui *home industry* pengolahan ikan asin Sekar Laut desa Karangaji dipengaruhi

oleh beberapa aspek. Adapun faktor pendukung yaitu potensi sumber daya alam atau bahan baku utama yang melimpah sehingga mendukung proses pembuatan ikan asin dan sumber daya manusia yang memadai yang mana dengan adanya masyarakat yang mau bergabung di *home industry* ikan asin Sekar Laut. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu faktor cuaca seperti cuaca hujan yang menjadi salah satu hambatan dalam proses pengeringan ikan asin dan tidak adanya dukungan dari pemerintah desa ataupun dinas perikanan

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan dan kesimpulan, peneliti memberikan beberapa saran, diantaranya:

1. Bagi pemilik usaha *home industry* pengolahan ikan asin Sekar Laut supaya produksi ikan asin tidak terlalu bergantung pada sinar matahari, pemilik bisa mempertimbangkan untuk beralih dari cara produksi tradisional ke cara produksi yang lebih modern, misalnya penggunaan mesin oven pengering ikan asin.
2. Bagi masyarakat yang bekerja di *home industry* pengolahan ikan asin Sekar Laut untuk terus semangat dan fokus dalam bekerja dengan cara para karyawan memperhatikan bahan-bahan yang akan diproduksi dengan teliti dan menjaga mutu bahan utama agar kualitas produksi ikan asin tetap terjaga.
3. Bagi pemerintah desa atau dinas perikanan sebaiknya mendukung perkembangan industri ikan asin ini, melalui sosialisasi, pelatihan-pelatihan, ataupun memberi bantuan berupa alat-alat untuk produksi.
4. Bagi peneliti selanjutnya agar lebih memperdalam dan lebih teliti dalam menggali data yang belum ada mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui *home industry*.